

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai Pengaruh kualitas produk, harga jual dan citra merek terhadap minat beli produk PT. Pixelindo dikalangan masyarakat ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Diharapkan dalam penelitian ini, dapat menjelaskan suatu konsep penelitian yang bermanfaat untuk menguraikan dan mengendalikan setiap fenomena yang ada, hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki antar (variabel dependen X) terdiri atas kualitas produk (X1), harga jual (X2), dan citra

merek (X3) terhadap (variabel independen Y) terdiri atas minat beli (Y) pada produk printer Epson pada PT.Pixelindo.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data sekunder menurut Hardani (2020:211) Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket observasi, wawancara, dan lain-lain. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan koesioner kepada responden yang bersedia mengisi koesioner yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Hardani (2020, hal. 247) Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder sebagai data pelengkap yang berfungsi sebagai melengkapi data primer. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti *e-book*, jurnal dan di dapat dari pencarian pada internet.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan observasi serta memperoleh data - data yang dibutuhkan peneliti dalam hal data perusahaan. Adapun penelitian ini dilakukan pada di PT. Pixelindo Jl. Wahidin No.124, Pandau Hulu II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20233.

3.2.2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai dengan selesai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian dibawah ini.

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian Maret – Juni 2023

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023								
1.	Pengajuan judul																
2.	Pra Riset																
3.	Penyusunan Proposal																
4.	Bimbingan Proposal																
5.	Seminar Proposal																
6.	Pengolahan Data																
7.	Bimbingan Skripsi																
8.	Sidang Meja Hijau																

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2018) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah membeli produk Epson pada PT. Pixelindo.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin banyak jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan juga sebaliknya. Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kemudian penulis memilih individu-individu tersebut menurut sifat atau kualitas tertentu, sehingga sampel dapat di generalisasikan untuk seluruh populasi. Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pernah melakukan pembelian printer Epson pada PT Pixelindo.
2. Memiliki minat membeli printer Epson kembali.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, 2017 (Jufrizen et al., 2020, p. 30) “Defenisi operasional variabel penelitian diperlukan bagi peneliti untuk mempelajari serta mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh dengan penelitian agar dapat mengambil kesimpulan penelitian”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya terikat dan berpengaruh oleh varias variabel lain. Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat/dependen adalah minat beli(Y).

2. Variabel Bebas (X)

Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas/independen adalah kualitas produk (X1), harga jual (X2), dan citra merek (X3).

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Beli (Y)	menyatakan bahwa minat beli konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen memiliki keinginan dalam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang ditawarkan. (Adi, 2018)	1. Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk. 2. Kesesuaian harga. 3. Keinginan mencoba berbagai produk yang bervariasi (Rangsangan /motivasi). 4. Kemantapan akan kualitas suatu produk. 5. Keputusan pembelian ulang. 6. Gaya hidup dilingkungan tempat tinggal.	<i>Likert</i>
2.	Kualitas Produk (X1)	kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen. (Rina Sukmawati 2017 : 16)	1. Kinerja (performance) 2. Fitur Produk (features). 3. Keandalan (reliability). 4. Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specifications). 5. Daya tahan (durability). 6. Kemampuan untuk diperbaiki (serviceability). 7. Estika (aesthetic).	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			8. Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality).	
3.	Harga Jual (X2)	Menyatakan bahwa harga adalah elemen dalam bauran pemasaran yang tidak saja menentukan probabilitas tetapi juga sebagai sinyal untuk mengomunikasikan proposal nilai suatu produk. (Kotler dan keller, 2019)	1. Terjangkau atau tidaknya harga. 2. Kesesuaian antara harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk.	<i>Likert</i>
4.	Citra Merek (X3)	merek atau brand adalah suatu nama dan atau simbol yang dimana bersifat dengan guna untuk dapat membedakan (sebuah logo, cap, dan kemasan atau yang lainnya) yang bermaksud untuk mengidentifikasi atau mengetahui suatu barang atau juga suatu jasa dari penjual atau sebuah produk tertentu, dengan demikian pula membedakannya dari barang-barang atau jasa yang dihasilkan oleh para pesaing (Citranuari Sekar Jingga 2019)	1. Citra pemakai. 2. Kesan professional. 3. Kesan modern. 4. Populer.	<i>Likert</i>

Sumber: Data diolah

1.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Syafrizal & Lutfi, 2019).

Berikut ini akan digambarkan metode pengguna skala *likert* :

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Data diolah (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (Jufrizen et al., 2020) Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu daftar pertanyaan (*Questionnaire*).

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono, 2019 (Fenny Krisna Marpaung 2021:55), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Wawancara

Menurut Hardani, dkk (2020:408) wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian, wawancara ini dilakukan melalui kegiatan tanya-jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel, yang dimana instrumen penelitian yang dikatakan valid apabila instrumen mengukur apa yang harus diukur, kemudian instrumen penelitian akan dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian akan dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya dan instrumen penelitian akan dikatakan *reliabel* apabila terdapat kesamaan dengan waktu yang berbeda.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*, yaitu dapat mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor, sedangkan total skor sendiri didapat dari hasil skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item dari instrumen tersebut.

Untuk dapat mengetahui skor masing-masing item pernyataan valid atau tidak dapat ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Kualitas Produk (X1)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Kinerja produk Printer merek Epson memiliki kualitas yang baik.	0,678	0,361	Valid
Tampilan produk printer merek Epson memiliki fitur yang baik.	0,774	0,361	Valid
Printer Epson yang dikeluarkan PT. Pixelindo mempunyai kemampuan yang baik.	0,770	0,361	Valid
Spesifikasi Produk Printer Epson yang diberikan PT.Pixelindo sesuai yang ditawarkan.	0,651	0,361	Valid
Printer merek Epson mempunyai kehandalan dikualitas warna dalam mencetak dan mempunyai ketahanan yang reletaf lama saat digunakan.	0,650	0,361	Valid
Produk Printer Epson lebih mudah diperbaiki dibandingkan produk lain.	0,681	0,361	Valid
Printer Epson memiliki penampilan yang baik dibandingkan produk lain.	0,682	0,361	Valid
Printer Epson memiliki kualitas dan kemampuan dalam menjalankan tugas sehingga pelanggan tertarik.	0,683	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel 3.4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kualitas Produk (X1) R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2=28$ sehingga diperoleh nilai R_{tabel} 0,361. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Harga Jual (X2)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Harga Printer Merek Epson yang ditawarkan oleh PT.Pixelindo sangat terjangkau dibandingkan produk lain.	0,949	0,361	Valid
Harga Priner Epson sudah sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.	0,951	0,361	Valid
Harga yang ditetapkan oleh PT.Pixelindo Printer merek Epson mampu bersaing dengan printer lainnya.	0,968	0,361	Valid
Harga yang ditetapkan oleh pihak PT.Pixelindo dikatakan sesuai dengan manfaat yang didapat dari produknya.	0,952	0,362	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel 3.5 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Harga Jual (X2) R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2=28$ sehingga diperoleh nilai R_{tabel} 0,361. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Citra Merek (X3)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Produk Printer Epson lebih banyak digunakan dikalangan masyarakat.	0,807	0,361	Valid
Produk Printer Epson memiliki kesan yang sangat bagus dibandingkan merek lain.	0,905	0,361	Valid
Produk prinrer Epson yang dikeluarkan oleh PT.Pixelindo memiliki kesan yang sangat modern di setiap produknya.	0,842	0,361	Valid
Produk Printer Epson lebih populer dibandingkan produk lain.	0,824	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel 3.6 di diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Citra Merek (X3) R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2=28$ sehingga diperoleh nilai R_{tabel}

0,361. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Minat Beli (Y)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Saya membeli Produk Printer Epson di PT. Pixelindo sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.	0,933	0,361	Valid
Harga yang ditawarkan oleh konsumen sangat terjangkau.	0,944	0,361	Valid
Saya ingin mencoba berbagai macam Produk Printer Epson yang ada di PT.Pixelindo.	0,928	0,361	Valid
Saya memutuskan membeli Printer Epson karena kemantapan pada sebuah produk yang dihasilkan sangat terjamin.	0,925	0,361	Valid
Hasil cetak Printer Epson sesuai dengan harapan saya sehingga saya akan membeli ulang produk Printer Epson kembali.	0,918	0,361	Valid
Saya sangat membutuhkan Printer Epson untuk kebutuhan sehari-hari saya dilingkungan tempat tinggal saya.	0,914	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel 3.7 di diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Minat Beli (Y) R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2=28$ sehingga diperoleh nilai R_{tabel} 0,361. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau juga *reliability* menurut Agung dan Zahra (2019:97) Uji reliabilitas penelitian merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan dalam mengukur instrumen variabel yang sedang diteliti, suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan

yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).

Tingkat reliabilitas suatu data yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,60 maka koefisien tersebut *reliable*.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbac's Alpha	R teori	Keterangan
1.	Kualitas Produk	0,813	0,60	Reliable
2.	Harga Jual	0,720	0,60	Reliable
3.	Citra Merek	0,863	0,60	Reliable
4.	Minat Beli	0,970	0,60	Reliable

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3.8 diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner dari variabel Kualitas Produk (X2), Harga Jual (X3), Citra Merek (X3) dan Minat Beli (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha secara keseluruhan lebih besar dari 0,60, sehingga disimpulkan 5 pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengolahan data yang telah diperoleh dalam penelitian, untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2018), analisis data penelitian diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan proposal.

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga jual dan citra merek terhadap minat beli sebuah produk.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (Sopian & Suwartika, 2019, p. 6) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskriptif ini digunakan untuk memperjelas atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti dengan program SPSS.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh, kualitas produk, harga jual dan citra merek terhadap minat beli pada suatu produk.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Algifari (Cahyani dan Sitohang 2016:9) Penelitian yang menggunakan regresi linear berganda harus mempunyai beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimator linier yang tidak bias, karena uji-uji tersebut merupakan persyaratan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam teknik analisis. Untuk mengetahuinya terpenuhinya asumsi model klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Ghozali (Fenny Krisna Marpaung 2021:55) Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal (*normal probability plot*) untuk menguji kenormalitasan jika penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolonieritas

Ghozali (Fenny Krisna Marpaung 2021:55) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara mendeteksi adanya multikonieritas adalah dengan melihat Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah

nilai Tolerance < 1 atau sama dengan nilai VIF < 10 .

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance.

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance $> 0,10$
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance $< 0,10$

Dengan melihat nilai VIF

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $< 10,00$
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $\geq 10,00$

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (Fenny Krisna Marpaung 2021:55) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data akan diuji dengan uji Glejser, uji ini digunakan untuk memberikan angka- angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari nilai signifikan variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hasil uji Glejser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Dasar pengambilan keputusan uji heterokesdastisitas dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen (kualitas produk, harga jual dan citra merek) terhadap variabel dependen keputusan pembelian. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat beli

α :Konstanta dan Keputusan Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$:Koefisien regresi variabel

X1: Variabel kualitas produk

X2: Variabel harga jual

X3: Variabel citra merek

e : Tingkat kesalahan (error)

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, 2017 (Sayusma, 2020, p. 37) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

1. Uji t (Uji Parsial)

Morissan (Cahyani dan Sitohang 2016:10) Uji statistik t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat level of signifikan $\alpha = 5\%$.

1. Jika tingkat signifikansi t hitung $< 5\%$ atau t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima.
2. Jika tingkat signifikansi t hitung $> 5\%$ atau t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

Bentuk pengujian sebagai berikut :

H_0 : $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 : $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 1 Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

Jika t-hitung dengan t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$.

Jika t-hitung > t-tabel (sig < 0,05) maka H_0 diterima, jika t-hitung < t-tabel (sig > 0,05) maka H_0 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ana (Nursanti, 2018, p. 42) uji F disebut juga dengan uji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk

mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. Uji F disebut juga dengan uji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk mempengaruhi pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

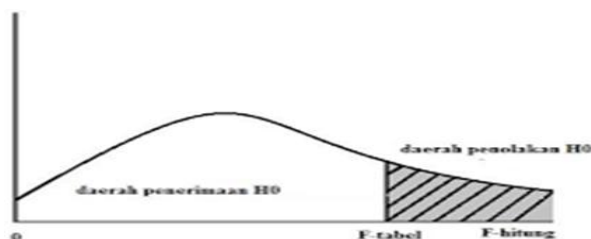
F_n : Nilai uji F

R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- b. jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($\text{sig} > 0,005$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3.2 Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

3.7.5 Uji Determinasi

Menurut Santoso (Cahyani dan Sitohang 2016:10) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian Analisis Koefisien Determinasi Berganda yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai R square diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.
2. Jika nilai R square dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

Rumus Koefisien Determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam presentase

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti atau diuji.